

Nilai-Nilai Dakwah dalam Budaya Sibaliparri Pembutan Lopi Sandeq Pada Masyarakat Pangali Ali Kabupaten Majene



Oleh: Muchsinati Zultatussakina¹, Abdul Halik², Anggriani Alamsyah³.

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email : muchsinati03@gmail.com¹, abdul.halik@uin-alauddin.ac.id², anggriani.alamsyah@uin-alauddin.ac.id³.

Submission date: Juni 2023

Accepted date: Juli 2023

Published in: Agustus 2023

Abstract:

This study aims to describe the values of preaching embedded in the cultural practice of sibaliparri in making lopi sandeq. The research adopts a participatory ethnographic approach with a qualitative method. Data sources include community leaders, religious figures, local residents, fishermen, artisans, and local government officials. Data collection methods consist of interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data authenticity verified through triangulation.

The findings reveal three preaching values inherent in the cultural practice of sibaliparri in making lopi sandeq: brotherhood, compassion, and sincerity. Brotherhood in the production of lopi sandeq serves as a manifestation of preaching values by emphasizing unity in cooperation, overcoming challenges together, and fostering love, care, and respect for differences.

The implications of this study are twofold. First, it aids in promoting and preserving the values of sibaliparri in the community, particularly in the production of lopi sandeq as a form of preaching message, thereby increasing awareness among the community about the importance of sibaliparri in daily life. Second, it contributes to the development of preaching messages within culture and tradition, enhancing the effectiveness of preaching in reaching and influencing the community. The findings also serve as a foundation for further research into the relationship between sibaliparri values and preaching within the cultural and traditional context.

Keywords: Preaching Values, Cultural Practice, Lopi Sandeq.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam budaya sibaliparri pembuatan lopi sandeq. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi partisipatif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data meliputi tokoh masyarakat, tokoh agama, warga sekitar, nelayan, tukang, dan pemerintah setempat, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan tiga nilai dakwah yang terkandung dalam budaya sibaliparri pembuatan lopi sandeq, yaitu persaudaraan, kepedulian, dan ikhlas. Persaudaraan dalam pembuatan lopi sandeq menjadi manifestasi nilai-nilai dakwah dengan mengedepankan kesatuan dalam kerjasama, mengatasi tantangan bersama-sama, serta melahirkan kasih sayang, peduli, dan menghargai perbedaan.

Implikasi penelitian ini adalah pertama, membantu dalam mempromosikan dan melestarikan nilai-nilai sibaliparri dalam masyarakat, khususnya dalam pembuatan lopi sandeq sebagai pesan

dakwah, sehingga masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya sibaliparri dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, membantu dalam pengembangan pesan dakwah dalam budaya dan tradisi, meningkatkan efektivitas pesan dakwah dalam mencapai dan mempengaruhi masyarakat. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang hubungan antara nilai-nilai sibaliparri dan dakwah dalam konteks budaya dan tradisi.

Kata Kunci: Nilai-nilai Dakwah, Praktik Budaya, Lopi Sandeq.

PENDAHULUAN

Budaya gotong royong merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang telah mendarah daging dalam sejarah dan tradisi bangsa. menjadi salah satu pilar utama membangun solidaritas sosial, menguatkan ikatan komunitas, dan mencerminkan nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi dalam masyarakat. Salah satu contoh di mana budaya gotong royong masih sangat nyata adalah dalam proses pembuatan perahu tradisional.

Pembuatan perahu merupakan kegiatan yang melekat dalam kehidupan masyarakat pesisir dan pulau-pulau di Indonesia. Proses pembuatan perahu secara gotong royong melibatkan kolaborasi antara berbagai anggota masyarakat, mulai dari tukang kayu, nakhoda, hingga para pemuda yang membantu dalam berbagai tahapan konstruksi perahu.

Dalam kaitannya dengan nilai-nilai dakwah, budaya gotong royong dalam pembuatan perahu memiliki potensi yang besar sebagai sarana untuk mengaplikasikan pesan-pesan keagamaan dan moral. Aktivitas gotong royong yang mendasari proses pembuatan perahu mencerminkan nilai-nilai seperti tolong-menolong, kebersamaan, dan rasa saling peduli, yang sejalan dengan ajaran dakwah dalam Islam dan nilai-nilai keagamaan dalam agama-agama lainnya. proses

pembuatan perahu juga mengajarkan ketekunan, kesabaran, dan ketelitian dalam menjalankan tugas, yang merupakan aspek-aspek penting dalam ajaran agama dan kehidupan beragama. Keterlibatan pemuda dan generasi muda dalam proses pembuatan perahu juga menjadi momentum untuk mengenalkan nilai-nilai dakwah kepada generasi penerus agar dapat terus dilestarikan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, budaya gotong royong dalam pembuatan perahu juga menghadapi berbagai tantangan di era modern ini. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi telah membawa dampak terhadap keberlangsungan tradisi ini, dan potensi untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah melalui praktik gotong royong dalam pembuatan perahu perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Di Sulawesi Selatan dan Barat terdapat empat etnik dominan dan utama, yakni Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar. Setiap kelompok etnik tersebut memiliki ragam budaya dan tradisi yang berbeda, meskipun cenderung memiliki kesamaan- kesamaan tertentu. Etnik Mandar mendiami hampir seluruh wilayah provinsi Sulawesi Barat, mulai dari Polewali sampai perbatasan Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah di Mamuju Utara.¹ Pangali-ali merupakan salah satu Kelurahan yang berada di

¹Setiadi, E. dan Kolip, Usman. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan*

Sosial: Teori, Aplikasinya, dan Prencanaannya,h.610

Kabupaten Majene. mayoritas masyarakat Pangali-ali mulai menunjukkan perubahan budaya dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat dapat mempengaruhi semangat gotong-royong. Dalam masyarakat modern yang cenderung individualistik, nilai-nilai seperti saling tolong-menolong, kepedulian terhadap sesama, dan kesadaran kolektif dapat terabaikan.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh calon peneliti, contoh riil yang sekarang ini sudah sulit ditemui pada masyarakat Kelurahan Pangali ali, misalnya apabila dahulu masih menjumpai adanya budaya *sibaliparri* (gotong royong) dalam pembuatan *lopi sandeq* (perahu) dan ingin menurunkan perahunya ke laut dimulai ketika beberapa orang nelayan berbaris di tepi pantai. seseorang atau tokoh masyarakat kemudian membacakan doa (membaca barazanji) yang intinya adalah terkait dengan rasa syukur yang berwujud ayam dimasak dengan bumbu lengkap dengan nasi udak dan lauk. Sesaji itu kemudian ditata sedemikian rupa di atas baki dan dibacakan doa. Pembacaan ini dipimpin langsung oleh tokoh agama desa setempat. Masyarakat yang hadir di pantai juga ikut berdoa. Setelah doa selesai, kemudian beberapa orang nelayan memulai tugasnya yaitu beramai-ramai mendorong perahu yang berada di tepi pantai. Setelah perahu mengapung, beberapa orang pria kemudian menaiki perahu, sedangkan lainnya menunggu di pinggir pantai.

Perahu bergerak kembali ke pinggir dengan kecepatan yang tidak terlalu kencang. Dengan jarak kurang lebih lima meter dari pantai, puluhan warga lain yang berada di pinggir pantai kemudian bergotong royong untuk menarik perahu ke atas daratan. Setelah selesai ditarik

dan hasil tangkapan ikan terkumpul, barulah nelayan pemilik perahu membaginya. Semua mendapat bagian Baik para pendorong perahu maupun warga yang sukarela membantu menarik tali jaring, semua mendapatkan upah ikan. Akhir dari tradisi *sibaliparri* (gotong royong) adalah memakan dan menikmati hidangan yang disediakan yang sudah disajikan sebelum acara dimulai. Jika mengamati hal diatas inilah salah satu fungsi dari kebudayaan *sibaliparri* (gotong royong) dalam pembuatan *lopi sandeq* di daerah sekitar.

Seperti yang diungkapkan salah satu warga Pangali-ali Pak Ciding (45 tahun) membenarkan hal itu “sekarang ini sudah sulit ditemui pada masyarakat Kelurahan Pangali-ali kecamatan Baggae, misalnya apabila dahulu masih menjumpai adanya budaya *sibaliparri* (gotong royong) dalam pembuatan *lopi sandeq* dan penarikan *lopi* berbobot puluhan ton dari laut ke daratan, ataupun sebaliknya, tanpa peralatan modern yang dimana mereka memerlukan tenaga kerja yang banyak. jarang kita temui dikalangan remaja pada saat ini.²

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan etnografi dengan tujuan menyajikan gambaran menyeluruh tentang nilai-nilai dakwah yang tertanam dalam budaya *sibaliparri* dalam pembuatan *lopi sandeq*. Dilakukan di Desa Pangali Ali, Kabupaten Majene, penelitian ini mengisi kekosongan dari penelitian sebelumnya dengan mengeksplorasi nilai-nilai dakwah dalam konteks budaya tersebut. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Dengan terlibat dalam etnografi partisipatif, penelitian ini melibatkan aktif anggota masyarakat dalam pengumpulan dan analisis data, mendorong

² Ciding (45 tahun), warga Pangali ali, wawancara, di kediaman bapak Muliadi Jl. Melati pada tanggal 7 Mei 2023

pemahaman kolaboratif terhadap budaya yang diteliti. Mengandalkan sumber-sumber utama seperti tokoh masyarakat dan sumber sekunder termasuk literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang mendalam tentang dinamika budaya seputar nilai-nilai dakwah. Melalui teknik analisis data yang cermat, termasuk reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk menerangi signifikansi nilai-nilai dakwah sibaliparri dalam masyarakat. Terakhir, penelitian ini memastikan validitas data melalui metode seperti keterlibatan yang berkelanjutan, triangulasi, dan pengecekan anggota, berkontribusi pada pemahaman yang kuat dan mendalam tentang subjek yang diteliti.

PEMBAHASAN

Budaya *sibaliparriq* dalam pembuatan *lopi sandeq* mengandung beberapa nilai-nilai dakwah, yaitu Persaudaraan (*Palluluareang*) *Sibaliparriq* muncul tak dapat dipungkiri sebagai rasa persaudaraan kepada sesama. Hal inilah yang menjadi dasar dari konsepsi *Sibaliparriq* bahwa semua manusia adalah saudara. Sehingga, *Sibaliparriq* dalam eksistensinya merupakan pilar jati diri amandaran yang tetap dimiliki oleh orang Mandar. Kepedulian (*siamanaoang pa'mai*) *Sibaliparriq* juga tidak dapat dipungkiri lahir dari rasa peduli (*sense of solidarty*) kepada sesama. Seperti itulah yang tampak pada masyarakat Mandar. Mereka tidak tega melihat *parri* (kesusahan/penderitaan) yang dialami saudaranya. Ikhlas (*Sukku mattulung*) Makna terpenting yang dikandung *sibaliparri* adalah keikhlasan dalam membantu *parri* (kesusahan/penderitaan) saudaranya. Dalam *Sibaliparriq*, tidak akan pernah ditemukan menagih pamrih *luluare'* (saudara). Ada 4 hal untuk mempertahankan kokohnya tatanan *Sibaliparriq* yaitu *ta'ruf* (*siamasei*), *tafahum* (*sikasibiangngi*), *ta'awun* (*situlung*) dan *takaful* (*siasa'bi'i*).³

Hasil penelitian nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam budaya *sibaliparri* pembuatan *lopi sandeq* yaitu:

a. Persaudaraan

Persaudaraan merujuk pada rasa dan pertalian kesosialan yang ada di antara masyarakat seperti yang terlibat dalam pembuatan *lopi sandeq*. *sibaliparri* salah satu bentuk persaudaraan yang umum dijumpai di masyarakat Kelurahan Pangali-ali, di mana orang-orang saling membantu satu sama lain dalam melakukan suatu pekerjaan. pembuatan *lopi sandeq* khususnya, persaudaraan dapat terlihat dalam bentuk kerjasama antarwarga yang saling membantu dalam mempersiapkan bahan-bahan, merakit *lopi sandeq*, dan menyelesaikan pekerjaan lainnya. persaudaraan merujuk pada kesatuan dan kebersamaan yang ada di antara masyarakat yang terlibat dalam pembuatan *lopi sandeq*. persaudaraan dapat diartikan sebagai semangat untuk bekerja sama dan saling membantu demi mencapai tujuan yang sama, yaitu menyelesaikan pembuatan *lopi sandeq*. persaudaraan juga dapat terlihat dalam bentuk kebersamaan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembuatan *lopi sandeq*. hasil wawancara penulis dengan pak Rasyidin selaku warga Kelurahan Pangali ali bahwa:

"Budaya *sibaliparri* pada masyarakat Pangali ali saling membantu dalam berbagai kegiatan, termasuk pembuatan *lopi sandeq*, ini mencerminkan semangat dakwah dalam Islam, yang mengajarkan pentingnya bekerja sama dan membantu sesama dalam mencapai tujuan, baik itu pembuatan *lopi sandeq*, persaudaraan ini diterapkan dengan cara saling membantu dalam memilih bahan-bahan yang dibutuhkan, serta saling memberikan ide dan masukan dalam proses pembuatan *lopi sandeq*. dan mengajarkan tentang cinta budaya serta memperkenalkan *lopi sandeq* yang dibuat sebagai produk budaya Mandar kepada generasi muda."⁴

³ Muh. Idham Khalid Bodi, *Sibaliparriq; Gender Masyarakat Mandar* (Jakarta:Graha Media Celebes,2005), h. 115

⁴ Rasyidin (50 tahun) warga Pangali ali, wawancara, di kediaman pak Muliadi, 31 Agustus 2023

Hasil wawancara diatas memberikan informasi bahwa pembuatan *lopi sandeq* tidak hanya sebagai kegiatan praktis, tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah, *sibaliparri*, dan persaudaraan pada masyarakat Pangali ali.

Hasil observasi peneliti yakni "Budaya *Sibaliparri* di masyarakat Pangali Ali adalah cerminan dari semangat dakwah dalam Islam, yang mengajarkan nilai-nilai kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. salah satu kegiatan yang menonjol dalam budaya ini adalah pembuatan *lopi sandeq*. dalam proses ini, persaudaraan menjadi kunci, di mana anggota saling membantu dalam berbagai aspek. dalam pembuatan *lopi sandeq*, semangat saling membantu tercermin dalam pemilihan bahan-bahan yang dibutuhkan. anggota komunitas saling berkolaborasi untuk memastikan bahwa setiap elemen yang digunakan memiliki kualitas terbaik. lebih dari sekadar proses fisik, ini mencerminkan pengenalan nilai-nilai Islam tentang kebaikan, kejujuran, dan perhatian terhadap sesama. selain itu, budaya *sibaliparri* juga menyoroti kolaborasi dalam aspek ide dan masukan. setiap individu berkontribusi dengan gagasan dan pengetahuannya, menciptakan lingkungan kreatif dan inklusif. hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk saling memberikan dorongan positif dan bimbingan. pentingnya melestarikan budaya juga terwujud dalam upaya untuk mencintai dan memahami warisan budaya mandar. melalui pembuatan *lopi sandeq*, generasi muda diperkenalkan pada keindahan dan keunikan produk budaya mereka sendiri. Ini tidak hanya menjadi pengenalan terhadap seni tradisional, tetapi juga menjadi cara untuk mentransmisikan nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan dalam Islam.

Dengan demikian, budaya *Sibaliparri* di masyarakat Pangali Ali bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi sebuah wujud nyata dari semangat dakwah Islam yang mengajarkan solidaritas, kerjasama, dan cinta terhadap budaya lokal. Proses pembuatan *lopi sandeq* tidak hanya menjadi kegiatan praktis, tetapi

juga sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat."

Dalam pembuatan *lopi sandeq* konsep keadilan ekologi dan sosial juga dapat diterapkan. keadilan ekologi menekankan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dan alam sekitar dalam proses pembuatan *lopi sandeq*. sedangkan keadilan sosial menekankan pentingnya adanya persamaan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pembuatan *lopi sandeq*. dengan menerapkan konsep keadilan ekologi dan sosial, maka proses pembuatan *lopi sandeq* dapat berjalan dengan baik dan adil bagi semua pihak yang terlibat. sebagaimana diungkapkan oleh pak Amrullah selaku tokoh Agama di Kelurahan Pangali ali bahwa:

Budaya *sibaliparri* menekankan pada kesetaraan antar anggota masyarakat. baik dalam pembuatan *lopi sandeq*, semua orang bekerja bersama-sama tanpa pandang bulu. yang masyarakat dapat membangun hubungan yang lebih kuat, hasil kerja yang berkualitas, dan suasana yang positif di dalam komunitas. bisa kita lihat sendiri nak disini ada anggota DPR, ASN, pengusaha ini mereka sendiri yang mau hadir tanpa dipanggil dan tapi silahkan lihat sendiri disini persaudaraan dapat dilihat bahwasanya bukan hanya dapat dilihat bahwasanya bukan hanya nelayan saja tetapi siapa saja yang ingin membantu.⁵

Hasil wawancara diatas memberikan informasi bahwa betapa inklusifnya budaya *sibaliparri*, dan bagaimana nilai-nilai dakwah, dan persaudaraan terwujud dalam praktik sehari-hari, terutama dalam pembuatan *lopi sandeq*. pesan ini tidak hanya menciptakan hubungan yang erat di dalam komunitas tetapi juga memberikan contoh positif bagi masyarakat luas.

Hasil observasi peneliti yakni budaya *sibaliparri*, yang menjadi landasan dalam pembuatan *lopi sandeq*, merangkul prinsip kesetaraan di antara seluruh anggota masyarakat. dalam proses ini, semua

⁵ Pak Amrullah (52 tahun) tokoh Agama Kelurahan Pangali ali, wawancara, di Cilallang, pada tanggal 11 September 2023

individu, tanpa memandang latar belakang atau profesi, berkontribusi bersama-sama tanpa pandang bulu. Ini menciptakan fondasi yang kokoh bagi pembangunan hubungan yang erat, produksi hasil kerja yang berkualitas, positif di dalam komunitas. keunikan budaya ini tercermin dalam keterlibatan beragam lapisan masyarakat, bukan hanya nelayan yang terjun tapi yang berada disekitar mereka juga ikut termasuk anggota DPR, ASN, dan pengusaha. mereka tidak hanya hadir tanpa dipanggil, tetapi dengan sukarela memilih untuk berpartisipasi. fenomena ini memberikan gambaran nyata tentang keberagaman dalam persaudaraan, menunjukkan bahwa semua pihak, tanpa memandang latar belakang atau profesi, memiliki kepentingan dan dedikasi yang sama terhadap keberhasilan komunitas.

Pentingnya persaudaraan dapat dengan jelas diamati di sini, bukan hanya melibatkan nelayan, melainkan juga siapa saja yang memiliki niat untuk membantu. dalam budaya *sibaliparri*, setiap individu dihargai atas kontribusinya, menghadirkan gambaran komprehensif tentang inklusivitas dan solidaritas. hal ini memperkuat keyakinan bahwa kebersamaan tidak terbatas pada satu kelompok saja, tetapi merangkul semua elemen masyarakat yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama. dengan demikian, budaya Sibaliparri bukan sekadar proses pembuatan *lopi sandeq*, melainkan pilar fundamental yang membangun fondasi hubungan setara, menghasilkan karya berkualitas, dan menciptakan harmoni di tengah-tengah komunitas yang beragam."

Dari hasil wawancara dan observasi diatas rasa persaudaraan dalam sibaliparri pembuatan *lopi sandeq* sejalan dengan QS. Ali Imran 103 menjelaskan:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا
نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ
فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنْ

النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ

Terjemahnya:

"dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai"⁶

Sebaik-baik umat yang Allah keluarkan untuk umat manusia dalam hal keimanan dan amal perbuatan. kalian adalah manusia yang paling bermanfaat bagi umat manusia. kalian menyuruh berbuat yang makruf yang dianjurkan oleh syariat dan dinilai baik oleh akal sehat. kalian juga melarang berbuat yang mungkar yang dilarang oleh syariat dan dinilai buruk oleh akal sehat. dan kalian beriman kepada Allah dengan keimanan yang mantap dan dibuktikan dengan amal perbuatan.⁷

Ayat diatas menginformasikan bahwa pentingnya memegang teguh tali agama, menunjukkan bahwa nilai-nilai agama harus menjadi dasar utama dalam kehidupan masyarakat. dalam pembuatan *lopi sandeq*, dapat diartikan bahwa kerjasama dan budaya *sibaliparri* dalam proses tersebut sebaiknya didasarkan pada nilai-nilai agama yang mengajarkan kasih sayang, keadilan, dan kerjasama. larangan untuk bercerai-berai mencerminkan pentingnya kesatuan dan persatuan dalam masyarakat. dalam pembuatan *lopi sandeq*, dapat diartikan sebagai ajakan agar masyarakat bekerja bersama-sama tanpa terpecah belah, menjalin kerjasama yang kokoh.

Sebagaimana juga di jelaskan dalam Q.S Al-Hujurat : 9 :

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَاصِلِحُوا بَيْنَهُمَا
فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي

⁶ Kementerian Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahannya.h.3

⁷ Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin

Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram <https://tafsirweb.com/> di akses pada 20 Agustus 2023

حَتَّى تَقِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا
بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Terjemahnya:

"Dan apabila ada dua golongan orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah.."⁸

Allah menerangkan bahwa jika ada dua golongan orang mukmin berperang, maka harus diusahakan perdamaian antara kedua pihak yang bermusuhan itu dengan jalan berdamai sesuai ketentuan hukum Allah berdasarkan keadilan untuk kemaslahatan mereka yang bersangkutan. Jika setelah diusahakan perdamaian itu masih ada yang membangkang dan tetap juga berbuat aniaya terhadap golongan yang lain, maka golongan yang agresif yang berbuat aniaya itu harus diperangi sehingga mereka kembali untuk menerima hukum Allah. Jika golongan yang membangkang itu telah tunduk dan kembali ke-pada perintah Allah, maka kedua golongan yang tadinya bermusuhan itu harus diperlakukan dengan adil dan bijaksana, penuh kesadaran sehingga tidak terulang lagi permusuhan seperti itu di masa yang akan datang. Allah memerintahkan supaya mereka tetap melakukan keadilan dalam segala urusan mereka, karena Allah menyukainya dan akan memberi pahala kepada orang-orang yang berlaku adil dalam segala urusan.⁹

Ayat diatas menginformasikan bahwa setiap anggota masyarakat, termasuk dalam pembuatan *lopi sandeq*, memiliki tanggung jawab untuk terlibat penuh dalam penyelesaian konflik dan menjaga persatuan. Ini sejalan dengan semangat budaya *sibaliparriq* yang mendorong keterlibatan

aktif dari setiap individu untuk menciptakan keharmonisan. penyelesaian konflik harus dilakukan dengan mematuhi perintah Allah, mencerminkan keinginan untuk memelihara nilai-nilai keadilan dan ketertiban. dalam budaya *sibaliparri*, pemeliharaan nilai-nilai ini menjadi dasar dalam menjaga harmoni dan persaudaraan di antara masyarakat.

dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَى إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."¹⁰

ayat ini mengurai tentang prinsip dasar hubungan manusia. Ayat ini juga menegaskan kesatuan asal-usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat kemanusiaan manusia. Tidak wajar jika seseorang berbangga dan merasa diri lebih tinggi dari yang lain. Sebab, semua manusia derajat kemanusiaannya sama di sisi Allah SWT. Tidak ada perbedaan antara satu suku dengan yang lain.¹¹

Ayat diatas menginformasikan bahwa setiap manusia, tanpa terkecuali, diciptakan dengan persamaan hak dan martabat, serta memiliki tanggung jawab untuk saling mengenal dan menghormati satu sama lain. serta penekanan pada nilai-nilai moral dan ketakwaan sebagai dasar persaudaraan dan kerja sama.

⁸ Kementerian Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahnya.h.49

⁹ Tafsir Tahlili surah al Hujurat ayat 9 <https://narasi.tv/> di akses pada 21 September 2023

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahnya.h.49

¹¹ Universitas Muhammadiyah Surabaya dijelaskan, Surah Al-Hujurat ayat 13 <https://www.detik.com> di akses pada 21 September 2023

b. Ikhlas (*sukku mattulung*)

Budaya *sibaliparri* adalah suatu nilai dan prinsip dalam masyarakat Kelurahan Pangali ali yang mengedepankan kerjasama, saling membantu, dan berbagi tugas dalam mencapai tujuan bersama. dalam budaya *sibaliparri*, setiap individu berperan aktif dalam memberikan kontribusi dan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Budaya *sibaliparri* memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat dan mempromosikan solidaritas serta kebersamaan. dalam pembuatan *lopi sandeq*, bantuan dalam budaya *sibaliparri* sangat penting. dengan adanya bantuan membantu, anggota masyarakat saling membantu dalam mengerjakan berbagai tahap pembuatan *lopi sandeq*, seperti memotong kayu, merakit, dan melakukannya dengan efisien dan efektif. Budaya *sibaliparri* juga memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat dan menumbuhkan solidaritas serta kebersamaan.

Tolong-menolong dalam budaya *sibaliparri* sangat penting dalam pembuatan *lopi sandeq* dan berbagai aspek kehidupan masyarakat tradisional. *Sibaliparri* merujuk pada semangat saling membantu dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembuatan *lopi sandeq*, memiliki beberapa implikasi penting menurut bapak Anto sebagai nelayan Pangali ali menuturkan bahwa:

“mappapia lopi sandeq tu’u nak maaidi waktu nande anna marekko toi tia mappapia, iyamo nadiang sanga sibaliparri malai tau maita mai’di tau ndana tu’u maillongi nak elona totia melo makkalulu, bassa di’e pua mesa manarangi maita ayu, diang manarang mattuyu pokokna ma’idi. Mua siola olai tau manjama mala i masiga apa ndani tau sisatta, apa mua mappapiai tau lopi sandeq towopa i tia maiddi toi tia parewana, bassa ayu, gulang tapi mua siola olai tau mala toi to melo mingguru miita “

Proses pembuatan *lopi sandeq* melibatkan banyak tahap dan keterampilan yang berbeda. dalam budaya *sibaliparri*,

masyarakat bekerja sama untuk membagi tugas sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing. Ada yang ahli dalam mengukir kayu, ada yang pandai mengikat tali, dan lain sebagainya. dengan bekerja bersama, *lopi sandeq* dapat dibuat dengan lebih cepat dan efisien. Pembuatan *lopi sandeq* memerlukan bahan-bahan seperti kayu, tali, dan lain-lain. dalam budaya *sibaliparri*, masyarakat dapat saling membantu dalam mengumpulkan sumber daya yang diperlukan. mencakup penebangan kayu, pengambilan tali alami, bahkan pengumpulan bahan cat alami untuk melindungi perahu dari air. orang-orang yang sudah berpengalaman dalam membuat *lopi sandeq* dapat mengajarkan keterampilan ini kepada generasi muda dan orang-orang yang kurang berpengalaman. Ini memastikan bahwa tradisi pembuatan *lopi sandeq* dan pengetahuan terkait tidak punah.¹²

Hasil wawancara diatas memberikan informasi bahwa keikhlasan, *sibaliparri*, dan pelestarian tradisi dalam konteks pembuatan *lopi sandeq*. Ini menciptakan narasi positif tentang bagaimana masyarakat dapat berkolaborasi secara berkesinambungan, tidak hanya untuk menciptakan sesuatu yang fisik tetapi juga untuk meneruskan nilai-nilai dan tradisi budaya yang kaya.

Hasil observasi yang peneliti peroleh dari nilai nilai dari keikhlasan masyarakat *sibaliparri* terlihat dalam proses pembuatan *lopi sandeq*, budaya *sibaliparri* memperlihatkan kolaborasi yang harmonis di antara masyarakat, dengan setiap tahap dan keterampilan yang berbeda dipecahkan dan ditangani oleh individu yang memiliki keahlian dan kemampuan spesifik. keterampilan yang beragam, seperti mengukir kayu, mengikat tali, dan lainnya, diterapkan dalam pembuatan *lopi sandeq*, memperlihatkan peran penting dari kerja sama dan penghargaan terhadap keahlian individu. dalam semangat kesetaraan, tugas-tugas dibagikan sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing anggota

¹² Anto (39 tahun) warga Kelurahan pangali ali, wawancara, di Saleppa pada tanggal 8 September 2023

masyarakat. melalui pendekatan ini, proses pembuatan lopi sandeq dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan efisien, menggambarkan betapa pentingnya peran setiap individu dalam mencapai tujuan bersama.

Pembuatan *lopi sandeq* juga melibatkan pengumpulan bahan-bahan seperti kayu, tali, dan sumber daya lainnya. dalam budaya *sibaliparri*, masyarakat bersatu untuk saling membantu dalam mengumpulkan sumber daya ini, termasuk penebangan kayu, pengambilan tali alami, dan bahkan pengumpulan bahan cat alami untuk melindungi perahu dari air. Ini menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan keterlibatan bersama dalam pemeliharaan sumber daya alam. peran penting dari orang-orang berpengalaman dalam proses ini juga tidak dapat diabaikan. mereka berfungsi sebagai mentor untuk mengajarkan keterampilan kepada generasi muda dan individu yang kurang berpengalaman, memastikan bahwa tradisi pembuatan lopi sandeq dan pengetahuan terkait terus dijaga dan dilestarikan. dengan cara ini, budaya *sibaliparri* bukan hanya merayakan keindahan hasil akhir, tetapi juga memastikan kelangsungan dan pewarisan nilai-nilai tradisional kepada generasi yang akan datang."Sejalan yang dikatakan oleh bapak Wahab selaku tokoh masyarakat Kelurahan Pangali ali bahwa:

sibaliparri tidak hanya tentang menciptakan objek fisik, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Kerja sama dalam pembuatan *lopi sandeq* membantu membangun rasa kebersamaan, saling percaya, dan saling peduli di antara anggota masyarakat. Ini juga menciptakan suasana harmoni dan solidaritas. Pembuatan *lopi sandeq* dengan semangat *sibaliparri* adalah bagian dari warisan budaya yang harus dilestarikan. Praktik-praktik ini mengandung nilai-nilai tradisional yang membangun identitas budaya suatu masyarakat. dengan melibatkan generasi muda dalam proses ini, budaya tersebut dapat terus

diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹³

Hasil wawancara diatas memberikan informasi pembuatan *lopi sandeq* dengan semangat *sibaliparri* adalah bagian dari warisan budaya yang harus dilestarikan. praktik-praktik ini mengandung nilai-nilai tradisional yang membangun identitas budaya masyarakat. dengan melibatkan generasi muda dalam proses ini, budaya tersebut dapat terus diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Hasil observasi yang peneliti peroleh *sibaliparri* tidak sekadar berkaitan dengan pembuatan objek fisik semata, melainkan juga menjadi pilar yang kuat dalam memperkuat ikatan sosial di dalam komunitas. melalui kerja sama yang terjadi dalam proses pembuatan lopi sandeq, terbentuklah rasa kebersamaan, saling percaya, dan saling peduli di antara anggota masyarakat. Ini bukan hanya sekadar penciptaan *lopi sandeq*, tetapi juga penciptaan solidaritas yang mendalam. proses pembuatan lopi sandeq dengan semangat *sibaliparri* menjadi bagian integral dari warisan budaya yang harus dilestarikan. di sini, praktik-praktik ini bukan hanya menyuarakan nilai-nilai tradisional, tetapi juga membangun identitas budaya suatu masyarakat. mereka menciptakan pondasi kuat yang menghubungkan masa lalu, kini, dan masa depan, memperkaya makna dari setiap perahu yang dihasilkan.

Melibatkan generasi muda dalam proses ini menjadi kunci untuk meneruskan warisan budaya ini dari satu generasi ke generasi berikutnya. dengan cara ini, nilai-nilai tradisional, semangat kebersamaan, dan keterampilan kuno yang terkandung dalam pembuatan lopi sandeq dapat diwariskan secara langsung kepada mereka yang akan membentuk masa depan komunitas. hal ini tidak hanya tentang melestarikan karya seni, melainkan juga memastikan bahwa esensi dan makna di balik *sibaliparri* tetap hidup dan relevan dalam perjalanan waktu yang terus berlanjut."

¹³ Wahab (50 tahun) tokoh masyarakat, wawancara, di pinggir pantai Cilallang pada tanggal 12 September 2023

Pentingnya tolong-menolong dalam budaya *sibaliparri* tidak hanya berlaku dalam pembuatan *lopi sandeq*, tetapi juga mencerminkan cara hidup dan pandangan dunia masyarakat yang menjunjung tinggi kerjasama dan solidaritas dalam segala aspek kehidupan. dalam *sibaliparri*, orang membantu satu sama lain secara sukarela.

Sebagaimana dijelaskana dalam Q.S Al-Maidah: 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ
الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ يَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنْتِمِ وَالْعَدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”¹⁴

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya serta menjalankan syariatNya, janganlah kalian melewati batasan-batasan Allah dan rambu-rambunya, dan janganlah kalian menghalalkan peperangan di bulan-bulan haram, yaitu, Bulan dzulqadah, dzulhijjah, muharram, dan rajab. Dan ketetapan ini berlaku pada dimulainya perkembangan Islam. Dan janganlah kalian menghalalkan kehormatan binatang hadyu dan jangan pula binatang-binatang yang leher-lehernya telah dikalungi sesuatu. Hal itu karena mereka meletakkan kalung-kalung berbentuk kuciran-kuciran dari bulu domba atau unta pada batang mengisyaratkan sebagai pertanda bahwa binatang-binatang ternak tersebut

diperuntukkan sebagai hadyu dan pembawanya adalah orang yang hendak bekerja ibadah haji. Dan janganlah kalian menghalalkan tindakan memerangi orang-orang yang bermaksud mendatangi Masjidil Haram yang mengharapakan dari Allah karunia yang dapat memperbaiki kualitas kehidupan dunia mereka dan mendatangkan keridhaan tuhan mereka. Apabila kalian telah selesai dari ihram kalian, maka halal bagi kalian binatang buruan. Dan janganlah menyeret kalian rasa kebencian kalian terhadap satu kaum gara-gara mereka menghalang-halangi kalian untuk memasuki masjidil haram, sebagaimana yang terjadi pada tahun perjanjian Hudaibiyah, membuat kalian mengabaikan perbuatan adil terhadap mereka. Dan tolong-menolonglah di antara kalian wahai kaum Mukminin, dalam bekerja kebaikan dan ketakwaan kepada Allah. Dan janganlah kalian saling menolong dalam perbuatan yang memuat dosa, maksiat, dan pelanggaran terhadap batasan-batasan Allah.¹⁵

Ayat diatas menjelaskan bekerja sama dalam semangat kebenaran dan ketakwaan, menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan menghindari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan kesetaraan. hal ini mendorong individu untuk membantu satu sama lain dengan cara yang positif dan konstruktif.

. Sebagaimana dijelaskana dalam Q.S As-Saff :4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ
بُنْيَانًا مَّرْصُوصًا

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlari di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seolah-olah mereka

¹⁴ Kementerian Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahnya.h.49

¹⁵ Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Arab Saudi <https://tafsirweb.com> diakses pada 21 September 2023

adalah suatu bangunan yang tersusun kokoh."¹⁶

Menurut Kementerian Agama Saudi Arabia dalam Tafsir Al-Muyassar Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalanNya dengan berbaris rapi seolah-olah mereka adalah bangunan yang kokoh lagi mantap sehingga musuh tidak dapat menembusnya. Ayat ini menetapkan keutamaan jihad dan para mujahidin, karena Allah mencintai hamba-hambanya yang beriman ketika mereka berbaris rapi menghadapi musuh-musuh Allah dan memerangi mereka dijalanNya.¹⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai pengingat akan pentingnya bekerja sama secara terkoordinasi dan terorganisir. Ini menekankan nilai persatuan dan kerja tim, di mana individu bersatu sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan bekerja secara disiplin dan terorganisir maka proses pembuatan *lopi sandeq* dapat terlaksana secara efisien dan efektif.

c. Kepedulian (*siamanoang pa'mai*)

Budaya sibaliparri suatu nilai dan prinsip dalam masyarakat yang mengedepankan kerjasama, kepedulian, dan berbagi tugas dalam mencapai tujuan bersama sedangkan kebersamaan adalah nilai yang terkandung dalam budaya *sibaliparri* yang menumbuhkan rasa solidaritas dan saling mendukung antar anggota masyarakat dan rela berkorban adalah nilai yang terkandung dalam budaya *sibaliparri* yang menunjukkan kesiapan anggota masyarakat untuk saling membantu dan berkorban demi kepentingan bersama.

Dalam budaya *sibaliparri* pembuatan *lopi sandeq*, kebersamaan sangat penting untuk mengatasi permasalahan yang muncul. dengan adanya kebersamaan, anggota masyarakat dapat bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai tahap pembuatan *lopi sandeq*, seperti memotong kayu, merakit, dan melakukannya dengan efisien dan efektif. Selain itu, dengan adanya nilai rela berkorban, anggota masyarakat siap membantu dan berkorban demi kepentingan

bersama dalam pembuatan *lopi sandeq*. dalam al-qur'an juga terdapat ayat yang mengajarkan untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan mengucapkan perkataan yang lebih baik untuk mencegah perselisihan.

Dalam budaya *sibaliparri*, kebersamaan memainkan peran penting dalam mengatasi permasalahan yang muncul selama proses pembuatan *lopi sandeq*. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Paris selaku Punggawa tukang mengatakan bahwa:

"mua mappapia lopi sandeq sillaengani anaranganna anggota nak...mua diang ndang maissang bassa mallenter lopi to manarang mallenter manjama, mua sibaliparri tu'u tia sikalu kalulu i tau nak... apa mua diang ndang dissang diang mapatam pandapana...apa bassa maake ayu massorong lopi parallui tau maidi tau...."

Setiap anggota komunitas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berbeda-beda. dalam proses pembuatan *lopi sandeq*, masalah teknis atau tantangan yang muncul dapat diatasi dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anggota komunitas. Misalnya, jika ada masalah dalam mengukir kayu, seseorang yang ahli dalam hal tersebut dapat memberikan bimbingan kepada yang lain. dalam budaya *sibaliparri*, anggota komunitas bekerja bersama untuk menemukan solusi kreatif terhadap masalah yang muncul. diskusi dan pemikiran kolektif dapat menghasilkan ide-ide baru yang mungkin tidak akan muncul jika bekerja secara individu. Kreativitas bersama ini bisa membantu dalam mengatasi hambatan yang mungkin terjadi dalam pembuatan *lopi sandeq*, ada saat-saat di mana diperlukan bantuan fisik dan tenaga tambahan. masyarakat *sibaliparri* dapat memberikan dukungan dengan memberikan bantuan fisik dalam mengangkat bahan-bahan berat atau melakukan pekerjaan yang memerlukan

¹⁶ Kementerian Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahanya.h.49

¹⁷ Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia <https://tafsirweb.com> diakses 21 September 2023

banyak tenaga. Ini dapat mengatasi keterbatasan individu dan mempercepat proses pembuatan. kebersamaan dalam proses pembuatan *lopi sandeq* mendorong semangat solidaritas dan persatuan. Saat menghadapi tantangan atau kesulitan, adanya dukungan dari anggota komunitas lainnya dapat memberikan dorongan moral dan motivasi. Ini dapat membantu anggota komunitas untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuan bersama. dalam proses pembuatan *lopi sandeq*, tanggung jawab harus dibagi dengan adil. dengan bekerja sama dan membantu satu sama lain, anggota komunitas dapat memastikan bahwa semua tugas terlaksana dengan baik tanpa memberatkan sebagian anggota.¹⁸

Hasil wawancara diatas menginformasikan bahwa budaya *sibaliparri* dalam pembuatan *lopi sandeq* tidak hanya menciptakan *lopi sandeq* secara fisik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial, mengembangkan keterampilan individu, dan menciptakan rasa kebersamaan yang kuat dalam masyarakat. *sibaliparri* dalam pembuatan *lopi sandeq* menunjukkan bahwa ketika masyarakat bersatu, mereka dapat mengatasi permasalahan atau kesulitan dengan lebih efektif.

Dalam budaya *sibaliparri* pembuatan *lopi sandeq*, membangun hubungan yang harmonis sangat penting. dengan adanya kebersamaan, anggota masyarakat dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan berbagai tahap pembuatan *lopi sandeq*. persatuan yang terjalin dalam budaya *sibaliparri* juga melahirkan rasa persatuan antar anggota masyarakat, sehingga mereka menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi permasalahan yang muncul. Selain itu, nilai rela berkorban dalam budaya *sibaliparri* membuat masyarakat saling bahu-membahu untuk menolong satu sama lain.

Membangun hubungan yang harmonis adalah salah satu pilar dalam budaya *sibaliparri* baik pada saat pembuatan *lopi*

sandeq. hubungan yang baik dan harmonis antara anggota komunitas tidak hanya mendukung kelancaran proses pembuatan *lopi sandeq*, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai positif dalam budaya. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Sahabuddin sebagai Pandekkekng *lopi sandeq* bahwa:

“apa dio nak.....mua bassa ita pandekkekng melo i tau dipiiranggi apa mua bassa ita die inna bassa seimbangi lopi apa pandekkekng jadi ndani tau sisala..jadi rapangi tau ndang siita ita...apa diang toiita tanggung jawabta apa diooo maseimbangkan lopi apa panddengkekng...jadi ita para pandekkekng sangging mappatama i tau pandapa...jadi sisayanggi tauu ndani tau sisala”

Komunikasi yang terbuka dan jujur sangat penting dalam membangun hubungan harmonis. Anggota komunitas harus merasa nyaman untuk berbicara tentang masalah, ide, dan perasaan mereka. Ini membantu mencegah terjadinya ketidaksepahaman atau konflik yang mungkin muncul. dan mendengarkan dengan penuh perhatian adalah kunci untuk memahami pandangan dan perspektif anggota komunitas lainnya. Ini juga menciptakan rasa dihargai dan dihormati, yang merupakan fondasi dari hubungan harmonis. Ketika seseorang merasa didengar, mereka lebih cenderung merasa terlibat secara emosional dan berkontribusi dengan baik. memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab didistribusikan secara adil adalah penting untuk mencegah frustrasi atau perasaan tidak adil di antara anggota komunitas. ketika semua orang merasa bahwa beban pekerjaan dibagi dengan adil, mereka lebih cenderung berkontribusi dengan semangat positif. respek terhadap keterampilan dan Pengetahuan Setiap anggota komunitas memiliki keterampilan dan pengetahuan yang berbeda. menghormati dan mengakui kontribusi yang dibawa oleh setiap individu adalah cara penting untuk membangun

¹⁸ Paris (63 tahun) punggawa tukang (ketua tukang), wawancara, di pinggir pantai Cilallang tanggal 3 September 2023

hubungan yang harmonis. Tidak ada keterampilan yang lebih tinggi atau lebih rendah; semua kontribusi dihargai.¹⁹

Hasil wawancara diatas menginformasikan bahwa nilai-nilai budaya *sibaliparri*, seperti komunikasi terbuka, mendengarkan, distribusi tugas yang adil, dan rasa hormat terhadap keterampilan individu, menjadi pondasi dalam membangun hubungan harmonis dalam pembuatan *lopi sandeq*.

Hasil observasi yang peneliti peroleh komunikasi yang terbuka dan jujur menjadi landasan utama dalam membangun hubungan harmonis di dalam komunitas. setiap anggota komunitas diundang untuk merasa nyaman dalam berbicara tentang masalah, ide, dan perasaan mereka, menciptakan lingkungan di mana ketidaksepahaman atau konflik dapat dicegah sejak dini. mendengarkan dengan penuh perhatian menjadi kunci untuk memahami pandangan dan perspektif anggota komunitas lainnya, membentuk dasar dari hubungan yang diwarnai oleh rasa dihargai dan dihormati. ketika setiap individu merasa didengar, mereka cenderung lebih terlibat secara emosional dan lebih mungkin untuk berkontribusi dengan baik. Inilah dasar dari hubungan yang harmonis dan produktif. selain itu, distribusi tugas dan tanggung jawab yang adil sangat penting untuk mencegah terjadinya frustrasi atau perasaan ketidakadilan di antara anggota komunitas. ketika beban kerja didistribusikan dengan adil, masing-masing anggota komunitas merasa termotivasi untuk memberikan kontribusi positif. Pentingnya menghormati keterampilan dan pengetahuan setiap anggota komunitas menjadi pilar lain dalam membangun hubungan yang harmonis. tidak ada keterampilan yang lebih tinggi atau lebih rendah; semua kontribusi dihargai. mengakui keberagaman keterampilan dan pengetahuan membantu menciptakan lingkungan inklusif di mana setiap individu merasa diakui atas kontribusinya.

Dengan demikian, komunikasi yang terbuka, distribusi tanggung jawab yang adil, dan pengakuan terhadap keberagaman keterampilan dan pengetahuan menjadi pondasi utama dalam membentuk hubungan yang harmonis dan berdaya tahan di dalam komunitas."

Juga dipertegas dalam wawancara oleh bapak Ramang sebagai anggota tukang bahwa:

"Tapi mua siola olai tau na biasa apa tu'u tau sisala tapi sanggi mapatama i tau pandapa innamo risetui nasang iyamo tu'u apa siola olai tau... tapi ita di'ee dipikikir inna bassa marasa, malolo mala selesai"

Konflik mungkin timbul dalam setiap kelompok. penting untuk menghadapi konflik dengan cara yang konstruktif, yaitu dengan fokus pada solusi daripada menyalahkan. diskusi terbuka dan penyelesaian bersama dapat membantu mengatasi konflik tanpa merusak hubungan. Pentingnya Kebersamaan memahami bahwa tujuan bersama lebih penting daripada ego individu adalah inti dari budaya *sibaliparri*. hubungan yang harmonis tumbuh saat anggota komunitas memiliki tujuan yang sama dan berusaha untuk mencapainya bersama-sama.²⁰

Dari hasil wawancara diatas menginformasikan bahwa dengan menerapkan nilai-nilai seperti komunikasi terbuka, rasa menghargai, dan kerja sama dalam budaya *sibaliparri*, hubungan yang harmonis dapat diperkuat. Menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sosial dan emosional, serta mencerminkan semangat *sibaliparri* yang mendasarinya. *sibaliparri* memperkuat hubungan sosial dan mengurangi konflik di antara anggota masyarakat.

Hasil observasi yang peneliti peroleh konflik merupakan bagian alami dari setiap kelompok, namun, penanganan konflik dengan cara yang konstruktif menjadi kunci utama dalam mempertahankan hubungan yang sehat. fokus pada solusi daripada menyalahkan menjadi pendekatan yang

¹⁹ Sahabuddin (49 tahun) Pandekkeng, wawancara, di pinggir pantai Cilallang, pada tanggal 3 September 2023

²⁰ Nasrul (42 tahun) Anggota tukang, wawancara, di pinggir pantai Cilallang, pada tanggal 3 September 2023

efektif untuk menghadapi konflik. dalam budaya *sibaliparri*, penting untuk mengadopsi diskusi terbuka dan mencari solusi bersama, sehingga konflik dapat diatasi tanpa merusak hubungan di dalam komunitas. menghargai bahwa tujuan bersama lebih penting daripada ego individu adalah inti dari budaya *sibaliparri*. dalam hubungan yang harmonis, anggota komunitas memahami bahwa kebersamaan dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama merupakan prioritas utama. Ini menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan hubungan yang positif di mana setiap individu merasa terlibat dan memiliki peran yang berarti. pentingnya kebersamaan menjadi daya penggerak dalam memahami bahwa memiliki tujuan bersama adalah kunci untuk mencapai harmoni. dalam budaya *sibaliparri*, anggota komunitas bekerja bersama-sama, bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. dengan demikian, ketika anggota komunitas memiliki visi yang serupa dan berusaha untuk mencapainya bersama-sama, hubungan yang harmonis bukan hanya menjadi mungkin tetapi juga berkembang menjadi kekuatan yang memperkuat komunitas secara keseluruhan.

Dengan cara ini, pendekatan konstruktif terhadap konflik dan pengakuan terhadap kepentingan bersama menjadi landasan bagi budaya Sibaliparri, yang tidak hanya menciptakan hubungan yang harmonis tetapi juga memupuk semangat kolaboratif di dalam komunitas."

Dalam Islam, nilai-nilai seperti persaudaraan, keikhlasan, dan kepedulian sangatlah penting. Pesan dakwah melalui budaya sibaliparri dalam pembuatan *lopi sandeq* dapat mengajarkan umat Islam untuk menghargai dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Persaudaraan dalam pembuatan *lopi sandeq* dapat menjadi manifestasi nilai-nilai dakwah yang kuat. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran-ajaran Islam dan mengajak orang lain menuju jalan yang benar. Berikut adalah cara di mana persaudaraan dalam pembuatan *lopi sandeq* dapat menjadi manifestasi nilai-nilai dakwah berdasarkan observasi peneliti lakukan:

sibaliparri adalah kegiatan kerja sama masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan yang diarahkan pada penguatan persatuan dan kesatuan masyarakat serta peningkatan peran aktif masyarakat dalam pembangunan. dukun merupakan bentuk kerja sama dalam pembuatan *lopi sandeq*, yang harus melalui proses sakral dan penuh nilai kebudayaan. *Sibaliparri* adalah bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan asas timbal balik yang dapat mempererat tali persaudaraan antarwarga. budaya *sibaliparri* masyarakat Kelurahan Pangali-ali dapat memperkuat persatuan dan kesatuan karena dapat menunjukkan adanya kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan antarwarga dalam membangun peradaban dan pertumbuhan global, kita harus saling bekerja sama, saling membantu, saling menghormati, dan saling menguntungkan.

Budaya *sibaliparri* pembuatan *lopi sandeq*, sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. kerja sama yang dilakukan harus dilandasi oleh nilai-nilai kebersamaan, persaudaraan, dan saling membantu. dengan demikian, kegiatan *sibaliparri* dapat memperkuat persatuan dan kesatuan masyarakat serta mempererat tali persaudaraan antarwarga. kesatuan dalam kerja sama adalah aspek kunci dalam budaya *sibaliparri* dalam pembuatan *lopi sandeq* di Kelurahan Pangali-ali sebagai konsep sosial yang menekankan persaudaraan, keikhlasan, dan kepedulian untuk mencapai tujuan bersama. dalam pembuatan *lopi sandeq*, budaya *sibaliparri* memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses pembuatan *lopi sandeq* berjalan lancar dan efisien.

Beberapa cara di mana kesatuan dalam kerja sama tercermin dalam budaya *sibaliparri* pembuatan *lopi sandeq* yang peneliti dapatkan kesatuan dalam kerjasama dalam budaya *sibaliparri*, tugas-tugas yang terlibat dalam pembuatan *lopi sandeq* dibagi secara adil di antara anggota komunitas. Setiap orang memiliki peran khusus, seperti memilih kayu yang tepat, memahat bagian-bagian *lopi sandeq*, atau mengatur peralatan dan bahan. pembuatan *lopi sandeq* melibatkan berbagai aspek seperti desain, konstruksi, dan dekorasi. dalam budaya *sibaliparri*, anggota komunitas akan

berkumpul untuk mendiskusikan ide-ide kreatif, berbagi pengetahuan tentang teknik pembuatan, dan bersama-sama merancang *lopi sandeq* yang indah. dalam pembuatan *lopi sandeq*, ada momen di mana diperlukan keahlian dan tenaga ekstra. anggota komunitas yang memiliki keahlian khusus dalam pahat kayu dan pengukuran, misalnya, akan membantu anggota lain yang mungkin kurang berpengalaman dalam aspek tersebut. *sibaliparri* juga melibatkan pengumpulan sumber daya bersama. Ini bisa berupa pengumpulan kayu, bambu, atau bahan-bahan lain yang diperlukan untuk pembuatan *lopi sandeq*. anggota komunitas bekerja bersama untuk mengumpulkan bahan-bahan ini dan memastikan bahwa semua kebutuhan terpenuhi.

Dikatakan oleh pak Paris sebagai punggawa tukang bahwa:

“ mua mappapi i tau lopi sandeq tattaita mabaca baca sebelum atau puralai ripapi tapi biasanna purapa i rijama lopi apa assalamakan toitia dio mesa..mua mabaca baca i tau sangging dio tau siola ola....”

Pembuatan *lopi sandeq* dalam budaya *sibaliparri* sering kali disertai dengan ritual dan tradisi yang menguatkan ikatan sosial antara anggota komunitas. Ini bisa termasuk upacara doa sebelum memulai pekerjaan atau upacara penyambutan *lopi sandeq* yang selesai dibuat.²¹

Hasil wawancara diatas menginformasikan bahwa kesatuan dalam kerja sama dalam budaya *sibaliparri* pembuatan *lopi sandeq* tidak hanya menciptakan hasil fisik, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan budaya di antara anggota komunitas. Ini mencerminkan nilai-nilai seperti persaudaraan, keikhlasan, dan kepedulian terhadap lingkungan dan warisan budaya. Pembuatan *lopi sandeq* melibatkan kerja sama antara banyak individu. Persaudaraan dalam proses ini menunjukkan bahwa ketika orang bekerja bersama dengan tujuan yang sama, mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Hasil observasi yang peneliti peroleh Pembuatan *lopi sandeq* dalam budaya

sibaliparri tidak hanya sekadar kegiatan praktis, tetapi juga sarat dengan makna melalui ritual dan tradisi yang menguatkan ikatan sosial di antara anggota komunitas. sebelum memulai pekerjaan, seringkali dilakukan upacara doa yang melibatkan anggota komunitas, menciptakan momen kebersamaan dan penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual. proses pembuatan *lopi sandeq* juga sering diakhiri dengan upacara penyambutan yang meriah ketika perahu tradisional tersebut selesai dibuat. upacara ini menjadi momen penting dalam budaya *sibaliparri*, di mana anggota komunitas berkumpul untuk merayakan hasil kerja bersama dan mengakui kontribusi setiap individu. ritual dan tradisi ini menciptakan lebih dari sekadar objek fisik, melainkan juga ikatan emosional dan sosial di antara anggota komunitas. mereka membawa makna mendalam dan spiritualitas ke dalam setiap langkah dalam proses pembuatan *lopi sandeq*, menghubungkan generasi lama dan baru, serta memperkuat kesatuan dalam komunitas.

Dengan demikian, pembuatan *lopi sandeq* tidak hanya menjadi kegiatan praktis, tetapi juga perayaan nilai-nilai budaya dan spiritual yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam budaya *Sibaliparri*."

Dalam budaya *sibaliparri* pembuatan *lopi sandeq*, komunitas menghadapi berbagai tantangan bersama-sama. Melalui kerja sama dan kolaborasi, mereka mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah. berikut adalah beberapa cara bagaimana komunitas dalam budaya *sibaliparri* mengatasi tantangan pembuatan *lopi sandeq* yang peneliti dapatkan tidak semua anggota komunitas mungkin memiliki keterampilan yang diperlukan untuk semua aspek pembuatan *lopi sandeq*. dalam hal ini, anggota yang memiliki keterampilan khusus dapat membantu melatih anggota lainnya atau bahkan melakukan tugas-tugas yang lebih rumit, sambil memberikan pelatihan kepada mereka yang ingin belajar.

²¹ Paris (63 tahun) punggawa tukang (ketua tukang)

Dikatakan pula pak Paris sebagai Punggawa tukang bahwa:

“apa mua mapapia i tau lopi sandeq diang maawasi dia toitia matanggung jawabi bassa yau diee lopi iyaupa mauwa patengani di’e patengani die pani na anu bomi apa yau topai tia punggawa tapi mua salah sipai pangarangi tau”

usaha bersama dalam skala besar dapat menjadi tantangan. dalam budaya *sibaliparri*, ada anggota yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengawasi pembuatan *lopi sandeq*, memastikan bahwa semua tugas terkoordinasi dengan baik.²²

Hasil wawancara diatas menginformasikan bahwa dalam era modern saat ini, budaya tradisional dan praktik *sibaliparri* terancam oleh perubahan sosial dan ekonomi. dalam budaya *sibaliparri* pada masyarakat Pangali ali komunitas berupaya untuk melestarikan warisan budaya mereka dengan cara mengikuti lomba *lopi sandeq* dan terus menerus melibatkan generasi muda.

Hasil observasi yang peneliti dapatkan dengan mengatasi tantangan bersama-sama dalam budaya *sibaliparri*, komunitas tidak hanya berhasil dalam pembuatan *lopi sandeq*, tetapi juga memperkuat ikatan sosial, memelihara tradisi, dan mendorong solidaritas di antara anggota komunitas.

Pembuatan *lopi sandeq* bisa menjadi menantang. ketika masyarakat bekerja bersama dalam *sibaliparri*, mereka dapat mengatasi rintangan dan kesulitan dengan lebih efektif. dalam konteks dakwah, solidaritas dan kebersamaan mengajarkan bahwa menghadapi tantangan dakwah memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak, kasih sayang dan peduli pembuatan *lopi sandeq* melibatkan saling tolong-menolong dan peduli terhadap kebutuhan orang lain. nilai ini diwujudkan dengan merangkul orang-orang yang baru belajar tentang Islam, memberikan dukungan, dan menunjukkan kasih sayang terhadap sesama manusia. Dan menghargai perbedaan pembuatan *lopi sandeq* mungkin

melibatkan berbagai individu dengan latar belakang dan keterampilan yang berbeda. persaudaraan dalam proses ini mengajarkan untuk menghargai perbedaan dan memanfaatkannya sebagai kekuatan dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan menerapkan nilai-nilai persaudaraan dalam pembuatan *lopi sandeq*, masyarakat dapat menginspirasi dan memberikan contoh positif bagi orang lain tentang betapa pentingnya bekerja bersama dan menjalin persatuan dalam mencapai tujuan bersama.

KESIMPULAN

Nilai-Nilai Dakwah yang terkandung dalam Budaya Sibaliparri Pembuatan *Lopi Sandeq* Pada Masyarakat Pangali Ali Kabupaten Majene yaitu solidaritas dan persatuan, keadilan dan persamaan, tolong menolong, kebersamaan untuk mengatasi permasalahan dan membangun hubungan yang harmonis. dan adapun solidaritas dan kebersamaan dalam pembuatan *lopi sandeq* dapat menjadi manifestasi nilai-nilai dakwah yaitu kesatuan dalam kerjasama, dan mengatasi tantangan bersama-sama sehingga melahirkan kasih sayang dan peduli dan menghargai perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiadi, E. dan Kolip, Usman. Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasinya, dan Prencanaannya.
- Muh. Idham Khalid Bodi, Sibaliparriq; Gender Masyarakat Mandar (Jakarta:Graha Media Celebes,2005)
- Kementerian Agama RI, Al- Qur’an dan Terjemahanya.
- Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram <https://tafsirweb.com/>
- Tafsir Tahlili surah al Hujurat ayat 9 <https://narasi.tv/>

²² Paris (63 tahun) punggawa tukang (ketua tukang)

Nilai-Nilai Dakwah dalam Budaya Sibalip.....

(Muchsinati Zultatussakina dkk)

Universitas Muhammadiyah Surabaya
dijelaskan, Surah Al-Hujurat ayat 13
<https://www.detik.com>

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama
Arab Saudi <https://tafsirweb.com>